

ABSTRACT

INSTITUTIONAL ANALYSIS OF ECONOMY-BASED FISH AUCTION PLACE (TPI) AND IMPACT ON THE FISHERY INDUSTRY IN RAJABASA DISTRICT, SOUTH LAMPUNG DISTRICT

By

Susilawati

This research aims to analyze (1) the general description of capture fisheries institutions, (2) the factors that influence fishermen's decisions to participate/sell their catch through TPI, (3) the income of fishermen who sell to TPI and abyss. This research uses a case study method. The research location was determined purposively. The sample in this study consisted of 35 fishermen and 5 arabians. Data collection was carried out in October 2023-November 2023. Data was analyzed descriptively qualitatively. The analysis used is (1) Qualitative Analysis, (2) Multinomial Logistic Regression Analysis (3) Analysis of fishermen's income. The research results show that (1) The dominant economic institutions that occur are informal institutions. There are also formal institutions such as fishermen with conventional banks, cooperatives that are established and are involved in fishing preparation activities for going to sea and marketing their catch, but these institutions are less chosen than informal institutions that are more in line with the characteristics of fishermen and resources in Way Muli (2) TPI Way Muli 39% of fishermen's catch is sold to TPI, while 61% is sold to skippers. This is due to several advantages felt by fishermen in selling to skippers, such as providing loan capital and no boat rental fees, which ultimately results in fishermen's income being limited. (3) The income of fishermen selling to TPI is IDR10.551.402,00 per year and the income of fishermen selling to skipper is IDR5.233.314,00 per year.

Keywords : *Institutions, TPI, fishermen, bosses and income*

ABSTRAK

ANALISIS KELEMBAGAAN PERIKANAN TANGKAP TEMPAT PELELANGAN IKAN (TPI) BERBASIS EKONOMI DAN DAMPAK TERHADAP INDUSTRI PERIKANAN DI KECAMATAN RAJABASA KABUPATEN LAMPUNG SELATAN

Oleh

Susilawati

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis (1) gambaran umum lembaga perikanan tangkap, (2) faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan nelayan untuk ikut/menjual hasil tangkapannya melalui TPI, (3) pendapatan nelayan yang menjual ke TPI dan juragan. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus. Lokasi penelitian ditentukan secara sengaja. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 35 orang nelayan dan 5 orang Arab. Pengumpulan data dilakukan pada bulan Oktober 2023-November 2023. Data dianalisis secara deskriptif kualitatif. Analisis yang digunakan adalah (1) Analisis Kualitatif, (2) Analisis Multinomial Logistic Regression (3) Analisis pendapatan nelayan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Lembaga perekonomian yang dominan terjadi adalah lembaga informal. Terdapat juga lembaga formal seperti nelayan yang memiliki bank konvensional, koperasi yang didirikan dan terlibat dalam kegiatan persiapan melaut dan memasarkan hasil tangkapannya, namun lembaga tersebut kurang terpilih dibandingkan lembaga informal yang lebih sesuai dengan karakteristik nelayan. (2) TPI Way Muli 39% hasil tangkapan nelayan dijual ke TPI, sedangkan 61% dijual ke juragan. Hal ini disebabkan oleh beberapa keuntungan yang dirasakan nelayan dalam berjualan kepada juragan seperti diberikan modal pinjaman dan tidak dikenakan biaya sewa perahu yang pada akhirnya mengakibatkan pendapatan nelayan menjadi terbatas. (3) Pendapatan nelayan yang menjual ke TPI sebesar Rp10.551.402,00 per tahun dan pendapatan nelayan yang menjual ke juragan sebesar Rp5.233.314,00 per tahun.

Kata kunci: Kelembagaan, TPI, nelayan, juragan dan pendapatan